

ABSTRAK

Sectio Caesarea merupakan prosedur bedah untuk pertama kelahiran janin dengan insisi melalui abdomen dan uterus. Namun, persalinan melalui *Sectio Caesarea* bukanlah alternatif yang lebih aman karena diperlukan pengawasan khusus terhadap indikasi dilakukannya *Sectio Caesarea* maupun perawatan ibu setelah tindakan *Sectio Caesarea*. Di Indonesia terjadi peningkatan *sectio caesarea* dimana tahun 2011 sebesar 46,87% tahun 2012 sebesar 45,22% sedangkan untuk tahun 2013 belum dapat data yang signifikan. Tujuan asuhan keperawatan dengan masalah hambatan mobilisasi pada ibu nifas *post sectio caesarea* di Ruang Arofah Rumah Sakit Islam Surabaya

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan anamnese, observasi, dan pemeriksaan fisik. Studi kasus pada 2 klien dengan masalah hambatan mobilisasi pada ibu nifas *post sectio caesarea* di Ruang Arofah Rumah Sakit Islam Surabaya pada tanggal 23 Juni 2015.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada klien 1 dan klien 2 responden yang mengalami gangguan mobilisasi pada *post section caesarea* dapat melakukan tindakan mobilisasi diri secara bertahap dengan cara menggerakkan tubuh yaitu dengan menggerakkan lengan, tangan, kaki, dan jari-jarinya agar kerja organ pencernaan kembali normal.

Kesimpulan dari penelitian adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 didapatkan masalah sudah teratasi. Diharapkan bagi perawat untuk membimbing lebih dini dalam melakukan mobilisasi dini yang benar pada klien.

Kata kunci : Mobilisasi dini, *Sectio Caesarea*.